

Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu

Namira Trihayunda¹, Arifah Hidayati², Veny Puspita^{3*}

^{1,2,3}Manajemen Universitas Prof Dr Hazairin SH Kota Bengkulu

Email: venyuspita2288@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Agustus 2023

Received in revised form 2 Oktober 2023

Accepted 10 November 2023

Available online Desember 2023

ABSTRACT

The study intends evaluate impact PT BankRakyat Indonesia (PERSERO) TBK's Bengkulu City Branch Office's QuickResponse Code Indonesian Standard (QRIS) Non-Cash PaymentSystem on financial inclusion (Y). by employing quantitative techniques. The primary data utilized this study were obtained by handing out questionnaires to Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk clients at the Bengkulu City Branch Office. Test multiple linear regression analysis from the constant value coefficients table 36.448 it can be explained a positive correlation between Effectiveness (X1) and the coefficient, indicating Effectiveness on Financial Inclusion. The effectiveness variable is 0.811, meaning that if the other independent variables are constant, then there is an increase of 1 unit, so financial inclusion will increase by 0.811, the coefficient is positive. Test multiple linear regression analysis from the coefficients table with a constant value of 36.448, may be said that a positive coefficient indicates positive association between efficiency and financial inclusion the efficiency (X2) to financial inclusion has change value zero. The efficiency variable's value for regression coefficient 0.542, meaning that if the other independent variables remain the same, Financial Inclusion will increase by 1 unit, so Financial Inclusion will increase. The findings of the analysis's multiple correlation coefficient test X1, X2 affect Financial Inclusion (Y) of 0.936, which means that it has a very strong correlation coefficient relationship because value is in range between 0.80-1,000.

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Quick ResponseCode Indonesian Standard (QRIS), Financial Inclusion*

ABSTRAK

Studi tujuan mengetahui seberapa besar Efektivitas (X1) Efisiensi (X2) SistemPembayaran NonTunai QuickResponseCode IndonesianStandard (QRIS) Dalam Mempengaruhi InklusiKeuangan (Y) PT BankRakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Di KC KotaBengkulu. menggunakan metode kuantitatif. Data

Received Agustus 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 10, 2023

*Corresponding author, e-mail address: venyuspita2288@gmail.com

gunakan studi data primer dikumpulkan penyebaran kuisioner langsung Nasabah Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Di KC Kota Bengkulu. Uji analisis regresi linier berganda tabel *coefficients* nilai konstan 36,448 dijelaskan koefisien nilai positif artinya Efektivitas (X1) hubungan positif Efektivitas pada Inklusi Keuangan. Variabel Efektivitas 0,811 artinya variabel *independent* lainnya tetap, mengalami kenaikan 1 satuan inklusi keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,811 koefisien bernilai positif. Uji analisis regresi linier berganda tabel *coefficients* nilai konstan 36,448 dijelaskan jika Efisiensi (X2) pada inklusi keuangan nilai perubahan 0 maka koefisien nilai positif ialah hubungan positif Efisiensi pada Inklusi Keuangan. Nilai koefisien regresi variabel efisiensi =0,542 ialah variabel *independent* lain tetap Inklusi Keuangan kenaikan sebesar 1 satuan Inklusi Keuangan mengalami peningkatan. Hasil uji koefisien korelasi berganda analisa X1, X2 mempengaruhi Inklusi Keuangan (Y) sebesar 0,936 artinya memiliki hubungan koefisien korelasi sangat kuat nilainya range 0,80-1.000.

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), Inklusi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Teknologi telah memfasilitasi beberapa manfaat di era globalisasi saat ini dengan memajukan berbagai bidang. Manusia memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dalam melakukan tugas. Dalam semua aktivitas ekonomi, teknologi digital merupakan inovasi dan terobosan terbaru. Perdagangan, pertanian, dan khususnya sektor keuangan dapat terkena dampaknya (Yarli, 2018). Kemajuan sistem keuangan suatu negara berkorelasi dengan perkembangan sistem tersebut. Kenyataannya, sistem keuangan suatu negara harus berfungsi dengan baik agar kemajuan keuangan dapat terjadi. Dalam kapasitasnya Sistem pembayaran sangat terkait dengan perkembangan uang digunakan menyelesaikan transaksi berbagai kegiatan ekonomi dilakukan orang atau lembaga Sesuai dengan pergeseran peradaban sosial teknologi informasi, alat dan metode pembayaran yang digunakan untuk menyelesaikan transaksi komersial kadang-kadang berkembang. Uang pada awalnya digunakan sebagai cara pembayaran sebagai pengganti barter, yang merupakan metode pembayaran utama di awal peradaban. Koin dan mata uang, sering disebut uang kertas, adalah jenis uang yang digunakan selama perkembangannya. (Fasini 2020). Meskipun populasi umum masih membutuhkan banyak uang, masih ada banyak bahaya dan risiko, terutama karena sifatnya yang mahal dan sulit untuk diangkut. Simpan dan kalkulasi. Memiliki risiko pencurian, kehilangan, Pencurian uang bahaya uang palsu sama-sama mungkin terjadi. Perkembangan alat pembayaran uang elektronik memanfaatkan kemajuan teknologi informasi salah satu pergeseran diakibatkannya.

Survei Nasional Literasi Inklusi Keuangan dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (SNLIK) [2], Misalnya, transaksi nontunai atau sistem pembayaran adalah dua cara teknologi informasi mempercepat inklusi keuangan. Pembayaran dengan uang elektronik, atau uang elektronik, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Contohnya termasuk kartu debit/ATM kartu kredit cek rekening serta uang elektronik Hasilnya mencapai tingkat inklusi keuangan 76,19%, yang lebih tinggi dari target 75%. Otoritas Jasa Keuangan mencatat statistik peningkatan signifikan dibandingkan dengan hasil jajak pendapat tahun 2013 - 2016. Ini capai puncaknya 59,74% pada 2013 67,8% pada 2016 (Afandi 2022).

Pada 1 Januari 2020 Bank Indonesia secara resmi menetapkan peraturan penggunaan QR Indonesia dalam kaitannya Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). Semua transaksi uang digital memiliki kode QR, atau Quick Response Identification System, yang dibuat regulator dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mendukung sistem pembayaran digital meningkatkan efisiensi pemerintah percepat inklusi keuangan di Indonesia QRIS ialah aplikasi pembayaran dapat digunakan melalui smartphone yang terhubung ke internet dan merupakan e-wallet berbasis server yang diizinkan Bank Indonesia gunakan sebagai alat pembayaran. (Sihaloho 2020). Banyaknya smartphone yang dimiliki sebagian besar masyarakat sangat mendukung metode pembayaran QRIS. Sebuah survei yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan dari 266,91 juta orang Indonesia pada tahun 2019–2020, 196,71 juta atau 73,7% menggunakan internet. Menurut jajak pendapat APJII 2019–2020, smartphone adalah perangkat sering digunakan orang terhubung ke internet, menyumbang 95,4 persen dari penggunaan sehari-hari. Seiring dengan peningkatan pengguna smartphone, alat pembayaran nontunai berbasis server semakin populer di masyarakat. [5]. Dengan menggunakan smartphone dan koneksi internet, konsumen dapat melakukan transaksi tanpa membawa dompet ke mana-mana. Selain itu, satu sistem pembayaran QR Code Indonesian Standard (QRIS), cukup untuk membayar barang, sembako, dan kebutuhan lainnya. Karena penggunaan QRIS oleh penyedia jasa sistem pembayaran (PJSP) Ovo Dana serta Shoope siswa tidak lagi perlu mengunduh berbagai kode QR (Quick Response) seperti sebelumnya. Pelanggan yang memiliki kode QR dari PJSP dapat menggunakan QRIS untuk bertransaksi dengan PJSP lain yang memiliki QRIS atau melakukan pembayaran di toko.

bank milik negara di Indonesia Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan tanggal 16 Desember 1895. Sejak saat itu, BRI terus memperluas jaringannya dan sekarang berada di posisi teratas di Indonesia. Bank BRI berperan aktif dalam perekonomian dengan menawarkan berbagai layanan keuangan untuk membantu pertumbuhan masyarakat nasional. Dengan tujuan untuk menjadi bank tradisional terkemuka yang secara konsisten mengutamakan kepuasan klien, kehadiran BRI akan sangat bermanfaat bagi lingkungan. Untuk mencapai tujuan ini, perbankan harus beroperasi dengan sebaik-baiknya dan memprioritaskan pelayanan pada usaha mikro kecil serta menengah. Dalam tujuan jangka panjangnya, BRI bertujuan untuk memberikan keuntungan besar pada pihak kepentingan, dengan berikan layanan pada pelanggan jaringan luas serta didukung sumberdaya manusia berkualitas tinggi. (Septiawati 2021).

Karena BRI KC Kota Bengkulu ialah perbankan terkena dampak dari fenomena perubahan, peneliti ingin mempelajari konsep tersebut dalam kaitannya dengan sistem pembayaran nontunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di BRI KC Kota Bengkulu. BRI KC Kota Bengkulu ialah perbankan terkena dampak fenomena perubahan karena persaingan ketat untuk merebut nasabah serta implementasi QRIS.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

Seberapa baik tujuan digunakan, dicapai, atau didukung adalah cara untuk mengukur efektivitas. Setiap organisasi dianggap efektif jika mencapai tujuan telah ditentukan sebelumnya. [7]. Menurut [8] Melihat efektivitas, metrik menunjukkan potensi jangkauan tujuan. Dari perspektif ini, metrik menunjukkan seberapa jauh suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut (Amalia 2022) Efektivitas dapat diukur dengan beberapa penanda berikut: pencapaian tujuan, pemantauan program, integrasi, adaptasi, kepuasan, dan pemahaman. efektivitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa jauh tujuan telah tercapai setelah sebelumnya menetapkan tujuan. Jika suatu tindakan dilakukan dengan benar dan menghasilkan hasil menguntungkan dianggap efektif.

2.2 Efisiensi

Efisiensi, atau penggunaan aktual, ialah metrik membedakan penggunaan input yang diantisipasi dengan penggunaan aktual (Afandi 2022) Efisiensi dalam sistem perbankan dipandang sebagai kapasitas bank untuk menghasilkan uang dari penggunaan sumber dayanya. Cepat, hasil, murah, sederhana, cocok, terukur, sukses, dan untung adalah delapan indikasi efisiensi. (Afandi 2022). Dengan kata lain, efisiensi ialah ukuran untuk mendapatkan output terbesar untuk set input tertentu.

2.3 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) serta Bank Indonesia menetapkan standar pembayaran QR Code yang dikenal sebagai QRIS (QR Code Indonesian Standard). Standar ini menyatukan berbagai jenis QR berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). QR Code Quick Response Indonesian Standard, juga disebut QRIS (diucapkan KRIS). (Afandi 2022). Standar Quick Response (QR Code) diimplementasikan oleh Bank Indonesia sesuai Peraturan Dewan Gubernur Nomor 21/18/PADG/2019 Penerapan Standar Nasional Quick Response Code Pembayaran. QR Code Indonesian Standard (QRIS) dompet elektronik berbasis server mobile banking, atau metode pembayaran menggunakan QR Code ini. Di toko, pelanggan dapat memindai satu kode QR menggunakan berbagai aplikasi pembayaran berkat penerapan QRIS, sehingga bisnis tidak perlu menyiapkan banyak aplikasi pembayaran. (Azzahroo 2021).

2.4 Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan bagian penting dari pertumbuhan ekonomi dan dianggap sangat penting untuk membantu negara mencapai sejumlah tujuan pembangunan berkelanjutan terutama berkaitan pemberantasan kemiskinan peningkatan kemakmuran ekonomi. (Wardhono 2018). Semua rumah tangga harus dapat menggunakan berbagai layanan keuangan tabungan deposito pembayaran serta layanan transfer. kesinambungan keuangan serta kelembagaan harus dipastikan memastikan kesinambungan serta kepastian investasi. Ini melibatkan cakupan, kualitas aksesibilitas layanan keuangan untuk mereka kurang terlayani finansial. (Nasution 2019). Akses ketersediaan produk, penggunaan produk, kualitas, jangkauan, manfaat, layanan, dan kesejahteraan merupakan delapan indikator inklusi keuangan. (Hidayatulloh 2020).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini ialah penelitian kuantitatif, populasi semua nasabah PT. BankRakyat Indonesia (Persero) Tbk di KC KotaBengkulu. Sampel menggunakan rumus Hair et al. jumlah indikator 24 dikali 5 ($24 \times 5 = 120$). Sampel studi ini ialah semua nasabah PT Bank RakyatIndonesia (Persero) Tbk di KC KotaBengkulu 120 responden. Teknik pengumpulan studi ialah kuisioner, menggunakan instrumen skala likert. Serta teknik analisis data uji asumsi klasik analisis regresi linier berganda uji hipotesis gunakan SPSS

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Data

Ujivaliditas dilakukan untuk mengetahui seberapa akurat alat ukur tersebut menggambarkan gejala dicatat.

Tabel.1 Hasil PengujianValiditas Efektivitas

No	ItemPernyataan	Rhitung	Sig	Keterangan
1	X1.1	0.963	0,05	Valid
2	X1.2	0.964	0,05	Valid
3	X1.3	0.963	0,05	Valid
4	X1.4	0.963	0,05	Valid
5	X1.5	0.963	0,05	Valid
6	X1.6	0.963	0,05	Valid
7	X1.7	0.963	0,05	Valid
8	X1.8	0.964	0,05	Valid
9	X1.9	0.963	0,05	Valid
10	X1.10	0.963	0,05	Valid
11	X1.11	0.964	0,05	Valid
12	X1.12	0.963	0,05	Valid
13	X1.13	0.962	0,05	Valid
14	X1.14	0.962	0,05	Valid
15	X1.15	0.963	0,05	Valid
16	X1.16	0.963	0,05	Valid
17	X1.17	0.962	0,05	Valid
18	X1.18	0.963	0,05	Valid
19	X1.19	0.962	0,05	Valid
20	X1.20	0.962	0,05	Valid
21	X1.21	0.962	0,05	Valid
22	X1.22	0.963	0,05	Valid
23	X1.23	0.963	0,05	Valid
24	X1.24	0.963	0,05	Valid

Sumber:Hasil Penelitian Tahun2023

Tabel 2. Hasil Pengujian ValiditasEfisiensi

No	ItemPernyataan	Rhitung	Sig	Keterangan
1	X2.1	0.963	0,05	Valid
2	X2.2	0.964	0,05	Valid
3	X2.3	0.963	0,05	Valid
4	X2.4	0.963	0,05	Valid
5	X2.5	0.964	0,05	Valid
6	X2.6	0.963	0,05	Valid
7	X2.7	0.963	0,05	Valid

8	X2.8	0.964	0,05	Valid
9	X2.9	0.963	0,05	Valid
10	X2.10	0.963	0,05	Valid
11	X2.11	0.964	0,05	Valid
12	X2.12	0.963	0,05	Valid
13	X2.13	0.963	0,05	Valid
14	X2.14	0.962	0,05	Valid
15	X2.15	0.963	0,05	Valid
16	X2.16	0.963	0,05	Valid
17	X2.17	0.963	0,05	Valid
18	X2.18	0.963	0,05	Valid
19	X2.19	0.962	0,05	Valid
20	X2.20	0.962	0,05	Valid
21	X2.21	0.962	0,05	Valid
22	X2.22	0.963	0,05	Valid
23	X2.23	0.964	0,05	Valid
24	X2.24	0.964	0,05	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Inklusi Keuangan

No	Item Pernyataan	Rhitung	Sig	Keterangan
1	Y.1	0.963	0,05	Valid
2	Y.2	0.964	0,05	Valid
3	Y.3	0.962	0,05	Valid
4	Y.4	0.962	0,05	Valid
5	Y.5	0.963	0,05	Valid
6	Y.6	0.963	0,05	Valid
7	Y.7	0.964	0,05	Valid
8	Y.8	0.963	0,05	Valid
9	Y.9	0.963	0,05	Valid
10	Y.10	0.962	0,05	Valid
11	Y.11	0.963	0,05	Valid
12	Y.12	0.963	0,05	Valid
13	Y.13	0.961	0,05	Valid
14	Y.14	0.962	0,05	Valid
15	Y.15	0.964	0,05	Valid
16	Y.16	0.962	0,05	Valid
17	Y.17	0.962	0,05	Valid
18	Y.18	0.962	0,05	Valid
19	Y.19	0.962	0,05	Valid
20	Y.20	0.962	0,05	Valid
21	Y.21	0.962	0,05	Valid
22	Y.22	0.962	0,05	Valid

23	Y.23	0,963	0,05	Valid
24	Y.24	0,963	0,05	Valid

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2023

Tabel diatas terlihat indikator memiliki item pernyataan valid ialah semua indikator miliki nilai signifikan (0,05) semua indikator gunakan dalam studi ini digunakan sebagai uji studi

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Sig	Keterangan
Efektivitas(X1)	0,9629	0,60	Reliabel
Efisiensi(X2)	0,9630	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan (Y)	0,9626	0,60	Reliabel

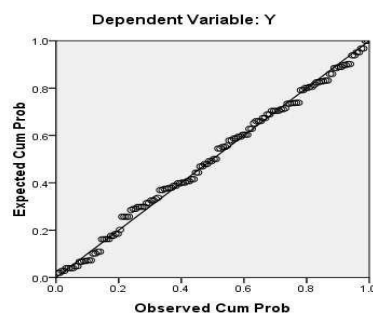
Sumber: Output SPSS Data Penelitian Tahun 2023

Untuk menunjukkan keandalan konsep pengukuran variabel pada kuesioner, tabel di atas menunjukkan setiap variabel memiliki koefisien Cronbach Alpha signifikan = 0,60.

Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: diolah SPSS Data Penelitian Tahun 2023

Uji normalitas jelas menunjukkan pola distribusi teratur memenuhi asumsi normalitas karena data (titik) tersebar di sekitar garis diagonal pada gambar di atas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinearitas

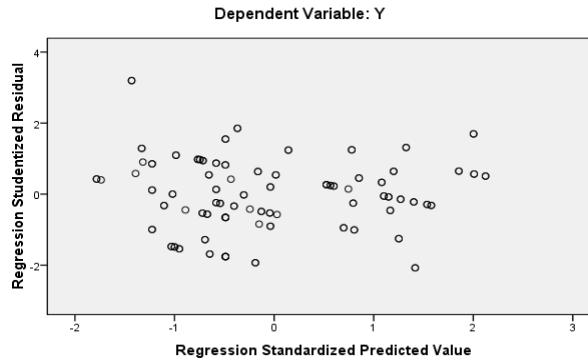
Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,928	1,078
0,928	1,078

Sumber: diolah SPSS Data Penelitian 2023

Berdasarkan gambar diatas yang didapat dari uji multikolinearitas melalui SPSS variabel memiliki tolerance lebih 0,10 serta nilai VIF kurang 10. dikatakan studi ini tidak menunjukkan multikolinearitas.,

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas
Scatterplot



Sumber: Output SPSS Data Penelitian Tahun 2023

Gambar scatterplot di Atas menunjukkan titik-titik berjarak seragam diatas dan dibawah 0 psumbu Y menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas studi ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menunjukkan hubungan linier variabel dependen Y, inklusi keuangan, dan dua atau lebih variabel independen, seperti efektivitas dan efisiensi, X1 dan X2. Hasil dari berbagai tes analisis regresi linier dilakukan SPSS tercantum dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model			Std. Error		t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	36.448	4.567		-7.981	0.000
	Efektivitas	0.811	0.039	0.697	20.698	0.000
	Efisiensi	0.542	0.039	0.466	13.835	0.000

Sumber: Output SPSS Data Penelitian Tahun 2023

$$Y = 36,448 + 0,811 X_1 + 0,542 X_2$$

Persamaan linear berganda tersebut dijelaskan berikut:

1. Nilai konstanta = 36,488 mempunyai arti Efektivitas (X_1) dan Efisien (X_2) sama dengan (0). Maka Inklusi Keuangan (Y) = 36,488.
2. Koefisien regresi Efektivitas = 0,811 menyatakan setiap penambahan (karena tandapostif) satuan, meningkatkan inklusi keuangan = 0,811 dan sebaliknya dengan asumsi variable lain tetap.

3. Koefisien regresi Efisiensi = 0,542 menyatakan setiap penambahan (karena tanda positif) satuan, meningkatkan inklusi keuangan = 0,542 dan sebaliknya dengan asumsi variable lain tetap.

Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	0,877	0,875	5,386

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas

Sumber: Output SPSS Data Penelitian Tahun 2023

Nilai Korelasi Berganda 0,936 yang dimana jika dilihat di tabel korelasi dapat diartikan, hubungan yang terjadi sangat kuat. Berdasarkan hasil output SPSS $R^2 = 0,875$ (87,5%). Sedangkan sisanya 12,5% dijelaskan variabel-variabel tidak teliti.

Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil pengujian parsial (Ujit)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model			Std. Error		t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	36.448	4.567		-7.981	0.000
	Efektivitas	0.811	0.039	0.697	20.698	0.000
	Efisiensi	0.542	0.039	0.466	13.835	0.000

a. Dependent Variable: Inklusi Keuangan

Sumber: Output SPSS Data Penelitian Tahun 2023

Tabel diatas dapat dijelaskan berikut:

1. Nilai koefisien variabel Efektivitas (X_1) = 0,000 < 0,05 H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya Efektivitas (X_1) berpengaruh signifikan pada Inklusi Keuangan (Y).
2. Nilai koefisien variabel Efisiensi (X_2) = 0,000 < 0,05 H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya Efisiensi (X_1) berpengaruh signifikan pada Inklusi Keuangan (Y).

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil pengujian simultan (Ujif)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24207,330	2	12103,665	417,228	<,001 ^b
	Residual	3394,137	117	29,010		
	Total	27601,467	119			

a. Dependent Variable: Inklusi
b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas

Berdasarkan hasil pengujian simultan, diperoleh p -value F-statistik = 0,001. Artinya p -value F-statistik < 0,05. H_1 diterima dan H_0 ditolak, dimana menunjukkan Efektivitas, Efisiensi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Inklusi Keuangan.

Pengaruh Efektivitas Sistem Pembayaran Non Tunai *QuickResponse Code Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Inklusi Keuangan Nasabah BRI Di KC Kota Bengkulu

Hasil studi menunjukkan Efektivitas berpengaruh parsial pada Inklusi Keuangan Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di KC Kota Bengkulu. Nilai koefisien regresi variabel Efektivitas = 0,811. berarti apabila Efektivitas mengalami satuan, nilai Inklusi Keuangan mengalami peningkatan = 0,811 satuan.

Tindakan tersebut dianggap efektif jika tindakan tersebut dilakukan dengan tepat dan menghasilkan konsekuensi yang menguntungkan. Efektivitas ialah metrik menunjukkan seberapa jauh tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai.

(Amalia 2022) pengukuran efektivitas secara umum dari beberapa indikator berikut

1. Pencapaian tujuan
Pencapaian tujuan merupakan seberapa jauh kegiatan sistem pembayaran non tunai *QuickResponseCode indonesian standard (QRIS)* tersebut mendapatkan hasil keuntungan yang diharapkan oleh nasabah.
2. Integrasi
Integrasi merupakan adalah pemahaman dimana proses yang menimbulkan daya dorong guna mewujudkan keputusan dan tindakan bagi nasabah dengan menggunakan sistem pembayaran nontunai *QuickResponseCode indonesianstandard (QRIS)* guna menciptakan kebaikan.
3. Adaptasi
Adaptasi merupakan sikap nasabah untuk berinteraksi dan menerima perubahan yang dimunculkan oleh Bank BRI yaitu kemunculan sistem pembayaran nontunai *QuickResponseCode indonesianstandard (QRIS)*
4. Kepuasan
Kepuasan merupakan suatu hasil perbandingan antara sebelum dan sesudah kemunculan sistem pembayaran no tunai *QuickResponseCode indonesianstandard (QRIS)* penilaian hasil akhir produk tersebut sesuai harapan nasabah.
5. Pemahaman
Pemahaman merupakan kondisi dimana nasabah dapat menggunakan konsep untuk memodelkan sistem pembayaran nontunai *QuickResponseCode indonesianstandard (QRIS)*
6. Proses
Proses merupakan strategi kebijakan ditentukan mampusesuai tujuan sistem pembayaran nontunai *QuickResponseCode indonesianstandard (QRIS)* ditetapkan sesuai dengan usaha kegiatan operasional.
7. Tepat sasaran
Tepat sasaran merupakan sejauh mana nasabah dengan adanya program sistem pembayaran nontunai *QuickResponseCode indonesianstandard (QRIS)* tepat sasaran sudah ditetapkan.
8. Pemantauan Program
PemantauanProgram merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan serta dilaksanakan oleh Bank BRI sebagai bentuk perhatian kepadaNasabah.

Menurut penelitian didukung oleh (Afandi 2022) temuan studi ini mendukung anggapan efektivitas memiliki dampak menguntungkan substansial terhadap inklusi keuangan.

Pengaruh Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai *QuickResponseCode Indonesian Standard (QRIS)* Terhadap Inklusi Keuangan Nasabah BRI Di KC Kota Bengkulu

Hasil studi menunjukkan Efisiensi berpengaruh parsial pada Inklusi Keuangan Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di KC Kota Bengkulu. Nilai koefisien regresi Efektivitas = 0,542 berarti aEfektivitas mengalami satuan, nilai Inklusi Keuangan mengalami peningkatan = 0,542

Dari definisi efisiensi di atas, disimpulkan efisiensi mengacu kemampuan untuk menghasilkan sejumlah output tertentu menggunakan sumber daya sesedikit Berikut ini indikator efisiensi variabel studi:

1. Cepat
Cepat merupakan sejauh mana nasabah mampu melakukan sistem pembayaran *nontunai QuickResponseCode indonesianstandard* (QRIS) secara berturut-turut dengan waktu yang sesingkat-singkatnya.
2. Hasil (*output*)
Hasil atau *output* merupakan hasil ketelitian langsung bisa dirasakan oleh nasabah karena proses sistem pembayaran *non tunai QuickResponseCode indonesian standard* (QRIS)
3. Murah
Murah merupakan harga terjangkau yang dirasakan nasabah karena tidak membebankan biaya transaksi ke lain Bank sehingga siste pembayaran *nontunai QuickResponseCode indonesianstandard* (QRIS) dapat di gunakan oleh semua kalangan.
4. Mudah
Mudah merupakan suatu kegiatan yang nasabah rasa tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam bertransaksi menggunakan sistem pembayaran non tunai (QRIS).
5. Kesesuaian
Kesesuaian merupakan sesuatu yang disesuaikan berdasarkan keinginan nasabah.
6. Dapat Diukur
Dapat diukur merupakan yaitu tingkat pemenuhan yang nasabah rasa sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan layanan keuangan yang disediakan oleh Bank BRI.
7. Keberhasilan
Keberhasilan merupakan pencapaian terhadap keinginan yang telah nasabah rasakan dalam meningkatkan kinerjanya.
8. Keuntungan
Keuntungan merupakan suatu rasa kepuasan nasabah karena sesuatu yang diinginkan tidak mengecewakan.

Hal ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Afandi 2022) Hasil menunjukkan nilai R-kuadrat (R^2) = 0,152, atau 15,2%. Hasil uji hipotesis mendukung gagasan sistem pembayaran nontunai QRIS berpengaruh positif signifikan pada inklusi keuangan mahasiswa namun, efektivitas dan efisiensi memiliki peran = 15,2% dalam inklusi keuangan, variabel eksogen lain tidak dimasukkan dalam studi ini = 84,8%.

Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai *QuickResponseCode Indonesian Standard* (QRIS) Terhadap Inklusi KeuanganNasabah BRI Di KC Kota Bengkulu

Hasi dari studi menunjukan Efektivitas. Efisiensi berpengaruh simultan pada Inklusi Keuangan Nasabah PT. BankRakyat Indonesia (Persero) Tbk di KC KotaBengkulu. Nilai korelasi berganda bersama-sama berpengaruh positif pada Inklusi Keuangan, pada uji simultan (Uji F) telah dilakukan didapati *p*-value F-statistik = 0,001 < 0,05. diartikan Efektivitas / Efisiensi bersama-sama memiliki dampak signifikan positif terhadap Inklusi Keuangan. Pengguna sistem pembayaran nontunai *QuickResponseCode IndonesianStandard* (QRIS) Di PT. BankRakyat Indonesia (Persero) Tbk Di KC KotaBengkulu.

Penemuan studi ini bertentangan dengan temuan penelitian lain, seperti penelitian(Afandi 2022) menunjukkan efikasi memiliki efek positif signifikan terhadap inklusi keuangan siswa. Ada koefisien jalur 0,308 untuk variabel efikasi dan nilai P kurang dari 0,05 (0,001). disimpulkan sistem pembayaran nontunai QRIS membantu inklusi keuangan siswa. Kemampuan siswa untuk menggunakan sistem ini pasti meningkatkan penggunaannya, meskipun efisiensi sistem tidak signifikan terhadap inklusi keuangan siswa. Nilai koefisien rute variabel efisiensi = -0,019, dan nilai P =0,422, berada diatas 0,05 (0,05).disimpulkan efisiensi pembayaran nontunai QRIS tidak mendorong mahasiswauntuk yakin menggunakan QRIS menggunakan QRIS dalam kegiatan sehari-hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Efektifitas berpengaruh secara parsial terhadap Inklusi Keuangan Nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di KC KotaBengkulu.
2. Efisiensi berpengaruh secara parsial terhadap Inklusi Keuangan Nasabah PT BankRakyat Indonesia (Persero) Tbk di KC KotaBengkulu.
3. Efektivitas serta Efisiensi berpengaruh secara simultan terhadap Inklusi Keuangan Nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di KC KotaBengkulu.

SARAN

Adapun saran yang perlu disampaikan, sebagai berikut :

1. Efektivitas sistem pembayaran *nontunai QuickResponseCode indonesian standard (QRIS)* Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di KC Kota Bengkulu Sudah baik dan sangat membantu dalam proses pembayaran yang dimana menghemat waktu dan menambah mobilitas nasabah BRI dalam menjalankan aktivitas sehari-hari,namun perlu ditingkatkan dalam bentuk perbaikan system supaya program atau pun produk dalam bentuk jasa supaya semakain baik dan meningkatkan kenyamanan nasabah dalam menggunakan QRIS.
2. Efisiensi system pembayaran *nontunai quick responsecode IndonesianStandard (QRIS)* Nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di KC KotaBengkulu Sudah baik dan sangat membantu dalam proses pembayaran yang dimana nasabah BRI dapat mengontrol aliran keuangan nasabah yang terjadi secara mandiri melalui aplikasi yang disediakan oleh pihak BRI dalam meningkatkan kenyamanan, kemudahan dan keamanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari,namun perlu ditingkatkan dalam bentuk perbaikan system supaya program ataupun produk dalam bentuk jasa supaya semakain baik dan meningkatkan kenyamanan nasabah dalam menggunakan QRIS

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. B. I. Fasini And A. T. Safari, "Meneropong Dimensi Pengawasan Djbc Terhadap Pembawaan Uang Tunai Dan/Atau Instrumen Pembayaran Lain," *Simp. Nas. Keuang. Negara*, Vol. 2, No. 1, Pp. 23–42, 2020.
- [2] O. J. Keuangan, "Otoritas Jasa Keuangan," *Salinan Peratur. Otoritas Jasa Keuang. Nomor*, Vol. 65, 2017.
- [3] A. Afandi And L. Rukmana, "Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (Qris) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa," *Banku J. Perbank. Dan Keuang.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 73–83, 2022.
- [4] J. E. Sihalo, A. Ramadani, And S. Rahmayanti, "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan Umkm Di Medan," *J. Manaj. Bisnis*, Vol. 17, No. 2, Pp. 287–297, 2020.
- [5] S. Pauji, "Pengaruh Promosi Sosial Media Dan Kebersihan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Kafe Kopi Sadis Jl. Nusantara No. 5 Tembung." Universitas Negeri Medan, 2021.
- [6] A. F. Riu And D. Septiawati, "Prosedur Pengajuan Dan Pencairan Kredit Nasabah Tni Dan Polisi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Bitung." Universitas Katolik De La Salle, 2021.
- [7] M. R. Daulay, "Efektivitas Pelaksanaan Mutasi Pegawai Dalam Rangka Pengembangan Karir Pegawai Negeri Sipil (Pns) Di Badan Kepegawaian Daerah (Bkd) Kabupaten Mandailing Natal." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.
- [8] E. Kurnadi, "Pengaruh Efektivitas Dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individu Atas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Karyawan Perumda Bpr Majalengka," *Maksi*, Vol. 3, No. 1, 2016.
- [9] D. Y. Amalia, "Efektivitas Standar Operasional Prosedur (Sop) Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kantor Camat Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- [10] R. A. Azzahroo And S. D. Estiningrum, "Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Teknologi Pembayaran," *J. Manaj. Motiv.*, Vol. 17, No. 1, Pp. 10–17, 2021.

Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu (Namira Trihayunda)

-
- [11] A. Wardhono, Y. Indrawati, And C. G. Qori'ah, *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesi Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Pustaka Abadi, 2018.
- [12] D. S. Nasution, M. M. Aminy, And L. A. Ramadani, *Ekonomi Digital*. Sanabil, 2019.
- [13] I. Iqbal Hidayatulloh, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal." Universitas Pancasakti Tegal, 2020.